

BAB III

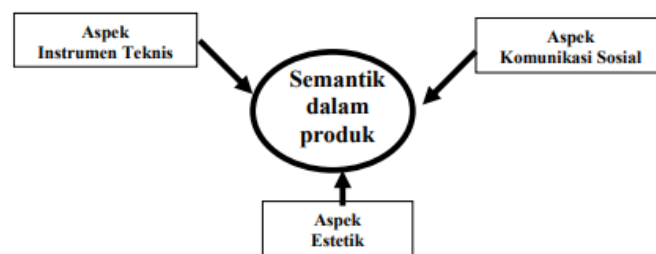
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan pendekatan semantika. Metode kualitatif mengumpulkan data berdasarkan hasil studi literatur, survei, observasi, dan juga *interview*. Perancangan ini menerapkan proses explorasi teknik penciptaan produk kopi set menggunakan material *stoneware*. Perancangan produk tersebut difokuskan untuk mengangkat dan memvisualisasikan motif ragam hias tradisi Sumatra Utara yaitu Gorga Simeol-meol.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada perancangan ini, penulis menggunakan pendekatan semantika produk. Semantika merupakan ilmu bahasa yang telah diterapkan pada bidang ilmu yang lain, seperti mempelajari makna yang tersembunyi pada sebuah objek. Semantika produk dipopulerkan oleh Klaus Krippendorf dan Reinhart Butter pada tahun 1984, (Tewari, 2019) mereka mendefinisikan arti sebuah objek yang diterapkan kedalam sebuah desain oleh desainer produk. Mereka mengatakan bahwa Semantika produk bukanlah hanya "Bentuk Mengikuti Fungsi Produk" melainkan "Bentuk Mengikuti Makna Dari Sebuah Produk". Dan apabila pada dunia bisnis semantika produk dijadikan sebagai "visual yang memiliki dua arti". (Krippendorf, 1989)



Gambar 3.1Aspek -Aspek Pembentuk Dalam Produk

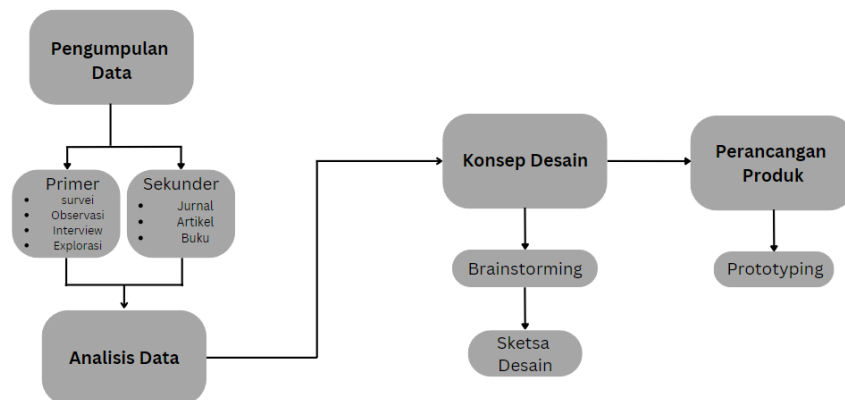
Sumber : (Waskito, Pendekatan Semantik Rupa Sebagai Metoda Pengembangan Desain Produk Dengan Studi Kasus, 2014)

Metode semantika produk dapat mempermudah penulis untuk mempresentasikan motif ragam hias Gorga Simeol-meol kedalam perancangan produk karena metode ini dapat menceritakan makna dari budaya yang dipilih penulis.

3.3 Penentuan Sumber Data

Sumber data dari perancangan ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer meliputi survei, observasi, *interview*, dan eksplorasi tentang motif ragam hias Gorga Simeol-meol dan jenis-jenis kopi set. Sedangkan data sekunder melalui studi-studi literatur yang diambil dari jurnal, artikel, dan buku.

3.4 Prosedur Perancangan



Gambar 3.2 Prosedur Perancangan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada tahap pertama penulis melakukan pengumpulan data yang dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer:

- Melakukan survei terhadap kopi set (V60) yang nyaman.
- Observasi terhadap ragam hias Gorga Simeol-meol secara langsung di museum TMII.
- Observasi ke *coffee shop* untuk mengetahui apakah *coffee cup* yang digunakan memiliki gagang atau tidak.
- Interview kepada narasumber yang telah di tentukan yaitu dengan Sir Sandy S dari dosen prodi HBP untuk menanyakan tentang kopi, selain itu penulis juga melakukan interview dengan kepala anjungan daerah Sumatera Utara TMII untuk menanyakan tentang sejarah Gorga Simeol-meol, dan Eirene Eukharisty C dari eira.keramik untuk menanyakan seputar tentang keramik.
- Explorasi teknik yang cocok untuk digunakan untuk pembuatan produk

2. Data sekunder melakukan studi literatur melalui jurnal, artikel, dan buku.

Pada tahap ke-2 penulis melakukan proses konsep desain dengan pendekatan semantika yang membahas tentang simbol dan makna. Pada tahap ini akan dilakukan proses brainstorming Bersama dosen bimbingan yang di sertai dengan melakukan sketsa desain kopi set yang menerapkan motif ragam hias Gorga Simeol-meol.

Pada tahap ke-3 terdapat proses perancangan produk, pada tahap ini penulis melakukan progres prototyping.

3.4.1 Survei

Dalam perancangan ini metode survei akan dilakukan secara online melalui *google form* yang disebarkan kepada responden secara umum. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang desain kopi set yang nyaman apakah menggunakan gagang atau tidak dan desain gelas kopi mana yang lebih diminati. Penjelasan mengenai pertanyaan yang ada pada kuesioner akan dijabarkan sebagai berikut:

Form mengenai kopi set (v60) yang nyaman

V60 adalah salah satu alat seduh kopi yang menggunakan metode pour over. Jika dilihat kasat mata, bentuk dari alat ini mirip dengan cangkir. Alat seduh kopi satu ini memiliki bentuk kerucut pada bagian bawahnya dan akan mengalirkan kopi yang sudah disaring oleh kertas filter.

Contoh V60



Gambar 3.3 Pertanyaan yang Digunakan untuk Survei

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Apakah menurut anda gelas untuk meminum kopi (v60) lebih nyaman memiliki gagang atau tidak ? *

Contoh tidak memiliki gagang



Contoh memiliki gagang



Jika anda memilih yang tidak memiliki gagang, apa alasannya?

Long answer text

Jika anda memilih yang memiliki gagang, apa alasannya?

Long answer text

Gambar 3.4 Pertanyaan yang Digunakan untuk Survei

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Desain gelas kopi mana yang lebih anda pilih (tanpa gagang)?

Memiliki bentuk yang normal



Memiliki bentuk siku



Memiliki bentuk yang sedikit bergelombang untuk membuat gengaman lebih nyaman



Gambar 3.5 Pertanyaan yang Digunakan untuk Survei

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Desain gelas kopi mana yang lebih anda pilih (dengan gagang)?

Memiliki gagang yang terinspirasi dari suatu objek



memiliki gagang yang tipis



memiliki gagang yang tebal dan besar



Gambar 3.6 Pertanyaan yang Digunakan untuk Survei

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.4.2 Interview

Dalam perancangan ini proses *interview* akan dilakukan secara tatap muka kepada tiga narasumber yakni Sir Sandy dari dosen prodi HBP untuk menanyakan tentang kopi, kak Eirene dari eira.keramik untuk menanyakan seputar tentang keramik, dan petugas museum TMII untuk menanyakan tentang sejarah Gorga Simeol-meol. Untuk pertanyaannya akan dijabarkan sebagai berikut:

Interview Sandy S

1. Teknik brewing apa saja yang saat ini umum digunakan?
2. Alat apa saja yang dibutuhkan saat melakukan manual brewing? (pour over/Drip)
3. Alat brewing yang bagaimana yang nyaman digunakan?
4. Alat brewing seperti apa yang aman digunakan? Apa alasannya?
5. Alat brewing seperti apa yang efisien saat digunakan? apa alasannya?
6. Umumnya material yang digunakan untuk alat-alat manual brewing terbuat dari apa?
7. Bagaimana menurut sir sandy kalau driper dan servernya terbuat dari bahan keramik stonewar / pottery?



Interview Eirene Eukharisty C

1. Ada berapa banyak jenis material tanah yg biasa di pakai saat membentuk keramik dengan teknik pottery?
2. Mengapa menggunakan tanah stoneware? Apa pertimbangannya dari jenis tanah lainnya? Apa kekurangan dan kelebihanannya?
3. ada berapa banyak macam teknik pembuatan keramik?
4. apa yang harus diperhatikan saat membuat coffee dripper menggunakan material stoneware?
5. Teknik apa yang cocok untuk di gunakan saat membuat coffee dripper dari keramik?






6. Setelah membuat coffee dripper apakah ada teknik lain selain teknik carving untuk mendekorasi motif ragam hias pada coffee dripper yang terbuat dari keramik?
7. Untuk mendapatkan warna dalam keramik apakah ada teknik lain selain dicat menggunakan underglaze dan overglaze?
8. Untuk menerapkan motif ragam hias gorga simeol-meol kedalam coffee dripper teknik apakah yang paling cocok digunakan?






Interview kepala anjungan Sumatra Utara TMII

1. Apakah bapak bisa menjelaskan tentang filosofi gorga simeol-meol?
2. Apakah motif ragam hias gorga simeol-meol memiliki arti/makna tersendiri?
3. Apa ciri khas/ karakteristik dari gorga simeol-meol?
4. Bagaimana menurut bapak tentang budaya indonesia pada jaman ini?
5. Apakah menurut bapak eksistensi budaya ragam hias gorga simeol-meol hampir punah pada jaman sekarang?
6. Bagaimana menurut bapak tentang produk yang menerapkan motif ragam hias gorga simeol-meol? Contoh kopi set
7. menurut bapak apakah produk yang menerapkan motif ragam hias gorga simeol-meol dapat membantu melestarikan budaya ragam hias gorga simeol-meol agar tidak dilupakan orang-orang?

3.4.3 Explorasi

Dalam perancangan ini metode explorasi akan dilakukan untuk mengetahui bentuk dan motif mana yang akan lebih cocok untuk dijadikan kopi set yang menggunakan peralatan seperti berikut:

No	Alat dan Bahan	Gambar
1	<i>Wheel Throw</i>	
2	<i>Sponge</i>	
3	Kawat Pemotong Keramik	
4	<i>Wooden Potter Rib</i>	
5	<i>Rubber Finishing Tool</i>	

6	<i>Stainless Finishing Tool</i>	
7	<i>Needle Tool</i>	
8	<i>Trimming Tool</i>	
9	<i>Trimming Tool</i>	
10	<i>Sculpting Tool</i>	

11	<i>Carving Tool</i>	
12	Kuas	
13	<i>underglaze</i>	
14	Tanah <i>Stoneware</i>	

Tabel 3. 1 Peralatan untuk Explorasi